

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 3, Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, beilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur ketercapaian kompetensi yang diharapkan. Menurut kunandar (2013:62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif , afektif, maupun psikomotorik yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat diketahui melalui beberapa cara, salah satunya adalah tes setelah proses pembelajaran.

Hasil belajar matematika siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil survei *Trend in Internasional Mathematics and Since Study* (TIMMS) yang dilakukan oleh IAE setiap empat tahun sekali, pada 2011 Indonesia memiliki skor rata-rata 386. Hasil tersebut membuat Indonesia berada di urutan 38 dari 56 negara. Skor rata-rata tersebut juga mengalami penurunan sebanyak 11 point dari hasil survei 2007 yaitu 397. Sementara dalam studi *Program for International Student Assesment* (PISA) yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Co-orporation and Development* (OECD) setiap tiga tahun sekali, pada tahun 2015 Indonesia berada di posisi 62 dari 70 negara partisipan dengan skor rata-rata matematika 386. Perolehan tersebut masih jauh dari rata-rata OECD yaitu 490. Data dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan(Kemendikbud) menunjukkan secara umum, hasil UN SMP/ MTs 2017 mengalami penurunan terutama di sekolah yang beralih dari

UNKP ke UNBK. Penurunan tersebut terjadi pada semua mata pelajaran yang diujikan tak terkecuali matematika. Nilai rata-rata UN matematika yang sebelumnya tahun 2016 sebesar 53,39 mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu menjadi 47,75. Hasil belajar matematika di SMP N 1 Baki dari hasil UN tahun 2017 rata-ratanya sebesar 56,74 .

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi tiga, yaitu: (1) faktor internal(faktor dari dalam diri siswa) seperti rohani dan jasmani, (2) faktor eksternal(faktor dari luar siswa) seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru, dan (3) faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya berupa strategi dan metode belajar siswa (Sumadi: 2012: 129). Pada faktor internal, minat belajar siswa berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar. Pada umumnya strategi pembelajaran matematika di sekolah masih terpusat pada guru dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa secara aktif diantaranya *inquiry* dan *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Rusmono (2012: 82) strategi pembelajaran PBL yang lebih dipentingkan adalah dari segi proses dan bukan hanya sekedar hasil belajar. Bentuk pembelajaran seperti *problem based learning* atau *project based learning* dengan konteks dunia nyata sangat mendukung untuk meningkatkan ketrampilan. Melalui diskusi dalam kelompok, siswa diajak berpikir, berbicara, dan menuliskan pemikiran-pemikirannya (Murtiyasa, 2016: 5)

Hasil penelitian scolastika mariani, dkk(2014) menyimpulkan bahawa strategi *Problem Based Learning* lebih efektif terhadap kemampuan siswa dikelas VIII pada materi geometri. Hasil penelitian Wicaksana, Mardiyana dan Usodo (2016) Strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran klasikal dengan pendekatan saintifik. Model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan

saintifik menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan model pembelajaran klasikal dengan pendekatan saintifik. Hasil penelitian Prasetyo, Usodo, dan Subanti (2015) siswa yang dikenai Strategi pembelajaran *Discovery Learning* memiliki prestasi belajar matematika sama dengan siswa yang dikenai Strategi pembelajaran *Problem Based Learning*. Siswa yang dikenai Strategi pembelajaran *Discovery Learning* memiliki prestasi belajar matematika lebih baik daripada siswa yang dikenai model pembelajaran langsung. Siswa yang dikenai strategi *Problem Based Learning* memiliki prestasi belajar matematika lebih baik daripada siswa yang dikenai model pembelajaran langsung. Hasil penelitian Siti Ropika Nitalia (2015) semakin besar minat belajar peserta didik semakin meningkat prestasinya. Faktor minat belajar juga dipengaruhi oleh guru. Guru harus bisa mengelola kelas dengan kondusif dan kenyamanan. Dari keempat penelitian tersebut belum bisa menjawab masalah peningkatan hasil belajar matematika secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas, alternatif yang bisa ditawarkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP N 1 Baki adalah mengimplementasikan strategi *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*. Implementasi strategi *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* juga harus mempertimbangkan minat belajar siswa. Semakin tinggi minat belajar siswa semakin berpengaruh pula terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Eksperimen Pembelajaran Matematika Dengan Strategi *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa di SMP NEGERI 1 BAKI Tahun 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang , dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika masih rendah
2. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru
3. Siswa bosan terhadap mata pelajaran matematika
4. Minat belajar siswa masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, Penelitian ini difokuskan pada.

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Problem Based Learning* untuk kelas eksperimen dan *Discovery Learning* untuk kelas kontrol.
2. Hasil Belajar Matematika pada penelitian ini dibatasi oleh minat belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi tiga, yaitu :

1. Adakah perbedaan pengaruh penerapan strategi *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika ?
2. Adakah perbedaan pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika ?
3. Adakah interaksi Strategi *discovery learning* dan *problem based learning* dengan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis dan menguji perbedaan pengaruh strategi *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika.
2. Menganalisis dan menguji perbedaan pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

3. Menganalisis dan menguji interaksi Strategi *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* dengan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu memberikan kontribusi pemikiran mengenai penerapan strategi *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari minat belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar sehingga memperoleh hasil belajar matematika secara optimal.

b. Bagi Guru

Memberikan referensi kepada guru mengenai strategi *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* guna meningkatkan hasil belajar matematika.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi pemikiran tentang upaya meningkatkan hasil belajar melalui strategi yang tepat.

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan wawasan baru dan pengalaman secara langsung dalam penerapan strategi *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*.